

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional, pasal 3 bahwa pemahaman kepada peserta didik untuk beriman dan bertaqwa menjadi manusia yang berakhlakul karimah, memiliki sikap sopan santun, disiplin dan beriwibawa merupakan tujuan utama dari pendidikan (Syahrir, 2021).

Dalam hal ini pendidikan agama Islam memiliki peran yang sesuai dengan undang undang, pembelajaran agama Islam merupakan salah satu kunci utama untuk menjalani kehidupan karena di dalam agama Islam kita di ajarkan ilmu pengetahuan tentang cara menjalani kehidupan sesungguhnya, salah satu contoh yang sudah ada didalam ajaran agama Islam yaitu tentang ajaran Aqidah Akhlak, dimana pembelajaran Aqidah Akhlak megajarkan kepada kita tentang Iman kepada hari akhir, Akhlak terpuji kepada diri sendiri, sopan santun, toleransi sesama teman, disiplin memanfaatkan waktu dengan baik, dan ilmu pengetahuan lainnya.

Pendidikan Aqidah merupakan sebuah keyakinan yang harus kita yakini kebenarannya tanpa ada rasa keraguann sedikitpun bisa diterima berdasarkan akal fikiran manusia dan diyakini

kebenarannya. Seiring berkembangnya zaman maka kehidupan juga mengalami perubahan, baik dari kehidupan sosial, ekonomi, budaya, sikap, perilaku ,dan perubahan lainnya. Namun perubahan perilaku tersebut juga harus kita imbangi dengan pengetahuan Aqidah yang benar agar kita tetap bisa berperilaku sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Suyono, 2017).

Pendidikan tidak hanya Aqidah saja, masih ada pendidikan Akhlak yang sama sama penting, karena Akhlak merupakan cerminan dari diri manusia, apabila perilakunya baik maka bisa dipastikan orang itu baik. namun jika perilakunya tidak sesuai dengan Syariat Islam maka bisa dikatakan orang itu memiliki perilaku yang kurang baik. Oleh karena itu pendidikan Akhlak diajarkan kepada peserta didik sejak usia balita hingga dewasa agar peserta didik terbiasa berperilaku baik untuk menajalani kehidupan di masa yang akan datang (Banna, 2019).

Perilaku peserta didik bisa terbentuk dari mana saja utamanya dari keluarga dan lingkungan sosial yang ada disekitarnya, lingkungan yang baik akan membentuk siswa sopan santun dalam pergaulan, memiliki etika dalam berteman, dan berpenampilan sesuai dengan ketentuan. Namun apabila lingkungannya kurang baik bisa merusak perilaku siswa tidak memiliki sopan santun, saling mengejek ketika berteman dan berpenampilan tidak sesuai dengan Syariat Islam.

Selain itu perilaku peserta didik juga akan terbentuk melalui lingkungan sekolah karena siswa banyak menghabiskan waktunya berada disekolah, oleh karena itu lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang besar dalam pembentukan perilaku siswa. Tugas guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter Islami bagi para peserta didik di sekolah karena guru merupakan orang tua kedua bagi para siswa selain dirumah.

Pendidik melalui pembelajaran Aqidah Akhlak memberikan banyak materi seperti tentang cara beriman kepada hari akhir, Akhlak terpuji bagi diri sendiri, Akhlak kepada orang lain, Adab pergaulan dalam kehidupan, sopan santun, saling menghargai, menghormati dan materi pembelajaran lainnya. Pendidikan merupakan salah satu sarana yang strategis untuk mewujudkan tujuan pendidikan, namun teori yang disampaikan di sekolah masih belum bisa dikatakan cukup, untuk membentuk karakter Islami siswa.

Selain itu seorang pendidik juga bisa memberikan contoh perilaku hidup yang baik dan benar diluar pendidikan formal di sekolah, terlepas dari itu semua karakter siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu faktor lingkungan sekitar, lingkungan yang baik akan memberikan dampak positif bagi siswa dan lingkungan kurang baik akan memberikan dampak negative bagi siswa.

SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Merupakan sekolah yang terletak di Jl. Jogja - Wonosari No.Km.05, Plumbon Kidul, Logandeng, Kec. Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini merupakan sekolah favorit yang gunung kidul. siswanya berasal dari berbagai macam daerah dan berbagai macam latar belakang pendidikan. Ada yang memiliki pendidikan yang bagus ada juga yang memiliki pendidikan yang cukup.

Melihat berbagai macam perbedaan tersebut tidak menjadi permasalahan bagi SMP Muhammadiyah Al Mujahidin karena disekolah ini memiliki Visi dan Misi yang kuat untuk mewujudkan peserta didiknya, adapun visinya yaitu berprestasi dan berkepribadian Islami. Ada berbagai macam cara yang diterapkan sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin menerapkan karakter Islami diantaranya yaitu dengan diadakannya kegiatan Sholat Dhuha yang diikuti oleh seluruh siswa, pembiasaan pembacaan Al Quran dan Kegiatan Literasi, pengadaan lomba antar kelas, serta pemantauan aktifitas yang dilakukan di rumah.

Melihat beberapa uraian diatas peneliti ingin mengetahui peran pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pembentukan karakter islami siswa, oleh sebab itu peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan judul Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter Islami Siswa Di Sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin ?
2. Apa peran pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pembentukan karakter Islami siswa di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin ?
3. Apa saja upaya yang dilakukan guru dalam membentuk karakter Islami di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis proses pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
2. Untuk menganalisis peran pembelajaran Aqidah Akhlak dalam karakter Islami siswa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
3. Mengetahui upaya yang dilakukann guru dalam pembentukan karakter Islami di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik secara teoritis, maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu manambah pengetahuan dan memperluas wawasan kepada penulis khususnya di bidang profesionalisme guru. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

### **1. Kepada sekolah**

Memberikan masukan kepada sekolah dari hasil penelitian yang peneliti lakukan agar dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi apa saja upaya yang harus dilakukan untuk membentukkan karakter islami siswa Kepada

### **2. Kepada Siswa**

Siswa bisa sharing bertukar pengetahuan dan pengalaman pada saat peneliti melakukan penelitian, diharapkan siswa bisa lebih termotivasi melihat peneliti yang sedang melakukan penelitian di sekolah sehingga siswa bisa lebih beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa dan mengetahui tujuan belajar sesungguhnya.

### **3. Kepada Peneliti**

Mendapatkan pengalaman baru tentang kehidupan dunia pendidikan yang sesungguhnya, karena peneliti terjun secara langsung melihat yang terjadi dilapangan sehingga peneliti mendapatkan pengalaman lebih luas untuk mempersiapkan menjadi pendidik sesungguhnya.